BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Group: UNTITLED Workfile: OLAH DATA::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Freeze | Sample | Sheet | Stats | Spec

	DPOR	DER	CR	FIRM_SIZE	ROA
Mean	0.442451	0.939705	6.869462	0.696329	0.161764
Median	0.177440	0.635582	1.935536	0.642039	0.056401
Maximum	25.20694	9.324335	1371.946	5.842706	20.02893
Minimum	-2.009958	-2.214515	0.266708	-9.201657	-0.110108
Std. Dev.	1.798641	1.041964	76.21897	2.027773	1.124666
Skewness	11.41893	3.310897	17.86871	-0.838223	17.16382
Kurtosis	144.9521	23.58978	320.5286	6.409110	303.3657

a. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1, dari 12 sampel mempunyai nilai minimum sebesar 0,09, nilai maksimum sebesar 28,97, rata-rata sebesar 8,5623. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu 8,5623> 6,588 berarti sebaran nilai ROA baik.

b. Kebijakan Hutang

Berdasarkan tabel 1, dari 12 sampel mempunyai nilai minimum sebesar 0,001, nilai maksimum sebesar 0,781, rata-rata sebesar 0,384. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu 0,384 > 0,149 berarti sebaran nilai Kebijakan Hutang baik.

c. Kemampuan Manajerial

Berdasarkan tabel 1, dari 12 sampel mempunyai nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,036, rata-rata sebesar 0,0089. Nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu 0,0089 < 0,119 berarti sebaran nilai Kemampuan Manajerial kurang baik.

d. Kebijakan Deviden

ReStat "Statistically Significant" Jasa Olah Data 081 283 056 404

Berdasarkan tabel 1, dari 12 sampel mempunyai nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 3,165, rata-rata sebesar 0,341. Nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu 0,341< 0,638 berarti sebaran nilai ROA kurang baik.

e. Struktur Aktiva

Berdasarkan tabel 1, dari 12 sampel mempunyai nilai minimum sebesar 5,50 , nilai maksimum sebesar 72,41, rata-rata sebesar 31,153. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu31,153 > 14,958 berarti sebaran nilai Kebijakan Hutang baik.

4.2 Pemilihan Uji Panel Model

4.2.1 Uji Chow

Pengujian ini meregresikan data dengan menggunakan model common effect dan fixed effect dengan menggunakan softare Eviews 9 untuk membuat hipotesis yang diuji kemudian. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H0 : $\beta 1 = 0$ {maka digunakan model common effect}

Ha : $\beta 1 \neq 0$ {maka digunakan model fixed effect}

Pengambilan kesimpulan Uji Chow adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai Probability F > 0,05 artinya H0 diterima; maka model common effect.

b. Jika nilai Probability F < 0,05 artinya H0 ditolak; maka model fixed effect, dilanjut dengan uji hausman.

Restat "Statistically Significant" Jasa Olah Data 081 283 056 404

Table: TEST_CHOW Workfile: OLAH DATA V2::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Edit+/- | CellFmt | Grid+/- | Title | Comments+/-

	A	B	C	D	E
1	Redundant Fixed Effects Tests				
2	Equation: MODEL_FIXED				
3	Test cross-section fixed effects				
4					
5	Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
6					
7	Cross-section F		5.682106	(37,181)	0.0000
8	Cross-section Chi-square		174.205068	37	0.0000
9					
10					

Keputusannya, apabila nilai prob kurang dari 0,05 (tingkat signifikansi) maka model yang sesuai adalah fixed effect model.

4.2.2 Uji Hausman

Pengujian ini meregresikan data dengan menggunakan model random effect dengan fixed effect dengan menggunakan sofware Eviews 9nuntuk membuat hipotesis yang diuji kemudian. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H0 : $\beta 1 = 0$ {maka digunakan model random effect}

Ha : $\beta 1 \neq 0$ {maka digunakan model fixed effect}

Pengambilan kesimpulan Uji Hausman adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai probability Chi-Square > 0,05, maka H0 diterima, yang artinya model random effect.

b. Jika nilai probability Chi-Square < 0,05, maka H0 ditolak, yang artinya model fixed effect.

Table: TEST_HAUSMAN Workfile: OLAH DATA V2::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Edit+/- | CellFmt | Grid+/- | Title | Comments+/-

	A	B	C	D	E
1	Correlated Random Effects - Hausman Test				
2	Equation: MODEL_RANDOM				
3	Test cross-section random effects				
4					
5	Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
6					
7	Cross-section random		86.939126	7	0.0000
8					

Keputusannya, apabila nilai prob kurang dari 0,05 (tingkat signifikansi) maka model yang sesuai adalah fixed effect model.

ReStat Statistically Significant Jasa Olah Data 081 283 056 404

4.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini meregresikan data dengan menggunakan model random effect dengan common effect dengan menggunakan software Eviews 10 untuk membuat hipotesis yang diuji kemudian. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah model common effect. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H0 : $\beta 1 = 0$ {maka digunakan model common effect}

Ha : $\beta 1 \neq 0$ {maka digunakan model random effect}

Pengambilan kesimpulan Uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut:

a. Probability Chi-Square > 0,05, maka H0 ditolak, yang artinya model random effect.

b. Probability Chi-Square > 0,05, maka H0 diterima, yang artinya model common effect.

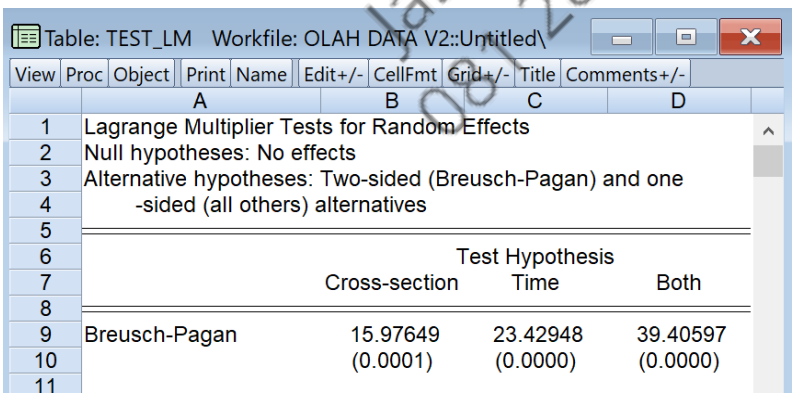

Table: TEST_LM Workfile: OLAH DATA V2::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Edit+/- | CellFmt | Grid+/- | Title | Comments+/-

	A	B	C	D
1	Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
2	Null hypotheses: No effects			
3	Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one			
4	-sided (all others) alternatives			
5				
6			Test Hypothesis	
7		Cross-section	Time	Both
8				
9	Breusch-Pagan	15.97649	23.42948	39.40597
10		(0.0001)	(0.0000)	(0.0000)
11				

Keputusannya, apabila nilai prob (both 0,00) kurang dari 0,05 (tingkat signifikansi) maka model yang sesuai adalah random effect model. Dari ketiga uji diatas, maka dapat disimpulkan bahwa regresi data panel yang paling sesuai yaitu common effect model.

Restat "Statistical Significant" Jasa Olah Data 081 283 056 404

4.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam metode regresi biasanya ditemukan beberapa masalah. Oleh karena itu untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah masalah regresi pada penelitian ini, maka dilakukannya uji asumsi klasik yang meliputi pengujian : (1) Normalitas Residual, (2) Multikolinieritas, (3) Autokorelasi, (4) Heteroskedastisitas.

4.3.1 Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Jarque-Bera dengan melihat dari nilai sig. nya.

Resfat
"Statistical Significant"
Jasa Olah Data
081 283 056 404

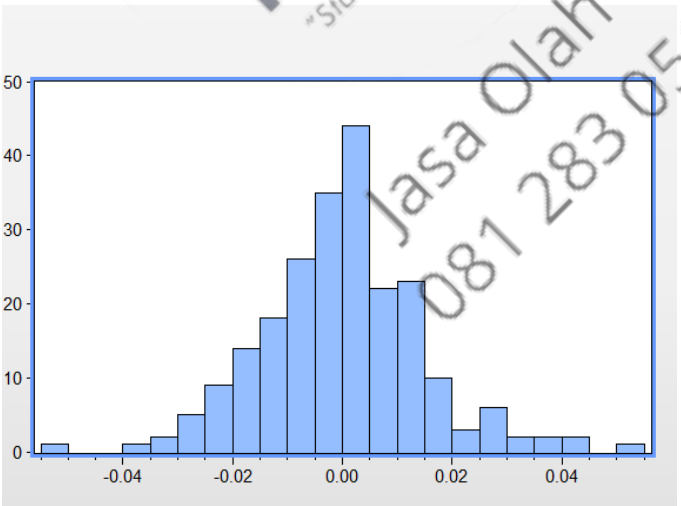

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sig dari Jarque-Bera >0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data residual normal.

4.3.1 Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Uji Multikolinieritas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu.

	PAD_X1	LEVERAGE_X2	IR_X3	MODAL_Z
PAD_X1		0.014882	-0.75062	0.777772
LEVERAGE_X2	0.014882		0.033831	0.042936
IR_X3	-0.75062	0.033831		-0.593745
MODAL_Z	0.777772	0.042936	-0.593745	

Hasil uji Multikolinieritas

Terlihat bahwa tidak adanya nilai yang di atas 0,8 sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terdapat multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Multikolinieritas.

4.3.3 Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson.

ReStat "Statistically Significant" Jasa Olah Data 081 283 056 404

Equation: MODEL_FIXED Workfile: OLAH DATA V2::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Freeze | Estimate | Forecast | Stats | Resids

Dependent Variable: KPP_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/25/19 Time: 08:20
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 38
Total panel (unbalanced) observations: 226

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PAD_X1	-0.306198	0.140967	-2.172124	0.0311
LEVERAGE_X2	-23.46303	9.854385	-2.380973	0.0183
IR_X3	0.992594	0.995241	0.997340	0.3199
MODAL_Z	-0.270215	0.155931	-1.732910	0.0848
PAD_X1*MODAL_Z	0.012102	0.005314	2.277313	0.0239
LEVERAGE_X2*MODAL_Z	0.882585	0.369473	2.388769	0.0179
IR_X3*MODAL_Z	-0.036640	0.037640	-0.973423	0.3316
C	7.317210	4.133284	1.770314	0.0784

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.938869	Mean dependent var	0.558045
Adjusted R-squared	0.924008	S.D. dependent var	0.059805
S.E. of regression	0.016486	Akaike info criterion	-5.196389
Sum squared resid	0.049195	Schwarz criterion	-4.515309
Log likelihood	632.1919	Hannan-Quinn criter.	-4.921532
F-statistic	63.17810	Durbin-Watson stat	1.670172
Prob(F-statistic)	0.000000		

ReStat "Statistically Significant" Jasa Olah Data 081283 056 404

Hasil uji Autokorelasi

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka didapat nilai uji Durbin-Watson sebesar 2,157 . Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan dl dan du. Nilai dl merupakan nilai durbin-watson statictics lower, sedangkan du merupakan nilai nilai durbin-watson statictics upper. Nilai dl dan du dapat dilihat dari tabel durbin-watson dengan α = 5%, n = jumlah data, K = jumlah variabel independen. Maka ditemukan nilai dl = 1.4607 dan nilai du = 1.7296 , K=4 dan n= 63. Dengan demikian setelah di perhitungkan dan di bandingkan dengan tabel Durbin-Watson, bahwa nilai Durbin-Watson observasi adalah sebesar 1.933 berada diantara dl dan 4-du , yakni 1.4607 < 2,157 <2.2704 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

4.3.4 Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya.Uji statistik yang digunakan adalah dengan Uji Harvey melalui regresi nilai absolute residual dengan variabel independennya. Nilai sig dibandingkan dengan 0.05. hasil statistik dapat dilihat di bawah

Equation: TEST_HETEROKEDATIS Workfile: OLAH DATA V2::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Freeze | Estimate | Forecast | Stats | Resids

Dependent Variable: RESID01*RESID01
Method: Panel Least Squares
Date: 12/25/19 Time: 08:31
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 38
Total panel (unbalanced) observations: 226

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PAD_X1	7.00E-05	8.59E-05	0.814826	0.4162
LEVERAGE_X2	-0.000522	0.000571	-0.913879	0.3620
IR_X3	0.000514	0.000482	1.066680	0.2875
MODAL_Z	-0.000160	0.000105	-1.522886	0.1295
C	0.002287	0.002482	0.921242	0.3581

Zilmi Restat Statistically Significant Jasa Olah Data 081 283 035 494

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji park , dapat dlihat bahwa sig. bernilai lebih dari 0.05. dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

4.5 Analisis Regresi Panel

Equation: MODEL_2 Workfile: OLAH DATA V2::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Freeze | Estimate | Forecast | Stats | Resids

Dependent Variable: MODAL_Z
Method: Panel Least Squares
Date: 12/27/19 Time: 15:30
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 38
Total panel (unbalanced) observations: 226

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PAD_X1	0.469620	0.049324	9.521062	0.0000
LEVERAGE_X2	1.337700	0.388187	3.446018	0.0007
IR_X3	-0.658669	0.334377	-1.969836	0.0503
C	14.59282	1.369465	10.65585	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.859691	Mean dependent var	26.51894
Adjusted R-squared	0.829353	S.D. dependent var	0.588741
S.E. of regression	0.243205	Akaike info criterion	0.172831
Sum squared resid	10.94253	Schwarz criterion	0.793371
Log likelihood	21.47007	Hannan-Quinn criter.	0.423256
F-statistic	28.33785	Durbin-Watson stat	1.841202
Prob(F-statistic)	0.000000		

Zulfi Restu Jasa Olah Data 081 283 056 494

4.5.1 Uji Simultan

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Dari gambar diatas hasil dari uji F diketahui sebesar 28,33 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,000 < 0,05). Ini menunjukan bahwa keberadaan faktor-faktor variabel PAD, Leverage, IR, dan Modal secara bersama-sama memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel KPP

4.5.2 Uji Parsial

Untuk menguji hipotesa dilakukan pengujian secara parsial. Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Dasar pengambilan keputusan adalah :

a. Jika Sig < α 0,05 maka Ha diterima, Ho ditolak

b. Jika Sig > α 0,05 maka Ha ditolak, Ho diterima

Interpretasi Model Kedua

- Nilai Koefisien PAD bernilai positif, kemudian nilai p-valuenya 0,000.Nilai p-value kurang dari 0,05, artinya variabel PAD positif berpengaruh signifikan terhadap variabel Modal
- Nilai Koefisien Leverage bernilai positif, kemudian nilai p-valuenya 0,007.Nilai p-value kurang dari 0,05, artinya variabel Leverage positif berpengaruh signifikan terhadap variabel Modal
- Nilai Koefisien IR bernilai negatif, kemudian nilai p-valuenya 0,503. Nilai p-value lebih dari 0,05, artinya variabel IR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Modal

ReStat Statistically Significant Jasa Olah Data 081 283 056 404

4.5.3 Uji R squared

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan melihat besarnya nilai R2. Koefisien determinasi (R square) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

Nilai R square adalah nol sampai dengan satu. Nilai Adj.R^2 yang ditunjukan pada gambar di atas adalah 82,9%, artinya variabel Modal dipengaruhi variable PAD,

Leverage, dan IR sebesar 82,9%, sedangkan sisanya 17,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel bebas tersebut.

ReStat
"Statistically Significant"
Jasa Olah Data
081 283 056 404

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, berikut ini akan disampaikan beberapa kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan yang telah dilakukan dan dicapai bab-bab sebelumnya.

- Variabel Kebijakan Hutang tidak berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas
- Variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
- Variabel Kebijakan Deviden tidak berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas
- Variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
- Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas

ReStat "Statistically Significant" Jasa Olah Data 081 283 056 404